

Peringatan Garuda Merah! Netizen Geram, Biaya Kuliah Terancam Naik?

Category: News

14 Februari 2025



Prolite – Peringatan Darurat Garuda Merah: Apa yang Terjadi?

Jagat media sosial kembali dihebohkan dengan viralnya simbol **Peringatan Darurat** bergambar **Garuda Merah**. Kali ini, gambar tersebut bukan sekadar tren, tetapi menjadi **simbol perjuangan masyarakat** dalam menentang kebijakan efisiensi anggaran yang dinilai bisa mengancam akses pendidikan tinggi di Indonesia.

Pemerintah, di bawah kepemimpinan **Presiden Prabowo Subianto**, tengah mengupayakan efisiensi besar-besaran pada **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025**.

Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah **Kementerian**

Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek), yang mengalami pemangkasan anggaran signifikan.

Dampaknya, biaya kuliah di perguruan tinggi negeri (PTN) maupun swasta (PTS) **berpotensi naik**, sementara ribuan mahasiswa terancam kehilangan **beasiswa** yang selama ini membantu mereka mengakses pendidikan tinggi.

Gelombang Protes Netizen: Peringatan Darurat Garuda Merah, #SaveKIPKuliah dan #DaruratPendidikan

<https://prolitenews.com/wp-content/uploads/2025/02/DARURAT-PENDIDIKAN.mp4>

Tak hanya Peringatan Darurat Garuda Merah, media sosial juga dipenuhi dengan tagar **#SaveKIPKuliah** dan **#DaruratPendidikan**. Netizen ramai-ramai mengungkapkan **kekecewaan dan kritik tajam** terhadap efisiensi anggaran di sektor pendidikan.

Sebagian besar netizen khawatir bahwa pemangkasan ini akan berdampak langsung pada kenaikan **Uang Kuliah Tunggal (UKT)** serta pengurangan alokasi beasiswa, termasuk **Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**.

Beberapa akun bahkan mengunggah tangkapan layar janji **Presiden Prabowo** yang pernah menyatakan bahwa pendidikan adalah prioritas dan harus digratiskan.

Salah satu komentar yang viral berbunyi:

“600 ribu mahasiswa yang bergantung pada KIP Kuliah kebanyakan adalah anak-anak pertama dalam keluarganya yang berkesempatan menjadi sarjana. Jika efisiensi ini dilaksanakan, mereka terancam putus kuliah! TOLAK PEMANGKASAN DANA PENDIDIKAN!!” #daruratpendidikan #savekipkuliah

Anggaran Pendidikan yang Dipangkas: Seberapa Besar Dampaknya?



Berdasarkan data yang beredar, pemotongan anggaran di Kemendiktisaintek mencapai **Rp6,785 triliun** dari pagu awal **Rp14,3 triliun**. Beberapa program yang terkena pemangkasan antara lain:

- **Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN)** mengalami pemangkasan hingga **Rp3 triliun** dari total pagu awal **Rp6,018 triliun**.
- **Program revitalisasi perguruan tinggi negeri** awalnya mendapatkan **Rp856,2 miliar**, tetapi kini terpangkas hingga **Rp428 miliar**.
- **Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum (BPPTNBH)** mengalami pemangkasan **50%**, dari **Rp2,37 triliun** menjadi **Rp1,185 triliun**.
- **Program pusat unggulan antar perguruan tinggi** juga terkena pemotongan **50%**, dari pagu awal **Rp250 miliar**.
- **Bantuan untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS)** yang awalnya dianggarkan **Rp365,3 miliar** pun harus menerima pemotongan **50%**.

Namun, yang paling disorot netizen adalah **KIP Kuliah**, yang sebelumnya memiliki pagu anggaran **Rp14,698 triliun** tetapi dipangkas menjadi hanya **Rp1,319 triliun**.

Menteri Pendidikan Berupaya Mengembalikan Anggaran

Menanggapi keresahan masyarakat, **Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Satryo Soemantri Brodjonegoro**,

mengusulkan agar **anggaran dikembalikan ke pagu awal**.

Dalam rapat dengan Komisi X DPR RI, Satryo menegaskan bahwa jika BOPTN dipotong separuh, perguruan tinggi **terpaksa menaikkan UKT** untuk menutupi kekurangan dana operasional.

“Kalau perguruan tinggi tidak mendapatkan dana cukup dari BOPTN, mereka tidak punya pilihan selain menaikkan UKT,” ujar Satryo.

Satryo juga berusaha memastikan bahwa program **beasiswa** tidak akan terdampak, tetapi tetap ada kekhawatiran dari mahasiswa dan orang tua yang khawatir kebijakan ini akan mengurangi **aksesibilitas pendidikan tinggi** bagi kelompok ekonomi lemah.

Janji Prabowo Tentang Pendidikan Gratis Kembali Dipertanyakan



Selama masa kampanye, **Presiden Prabowo** berulang kali menegaskan bahwa pendidikan adalah **prioritas utama**. Dalam salah satu pidatonya di Makassar pada **Februari 2024**, ia menyatakan keinginannya untuk **menggratiskan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia**.

Janji serupa juga pernah ia sampaikan di akun media sosialnya pada tahun 2018:

“Sebagai anak dari seorang dosen, pendidikan menjadi prioritas setelah ekonomi. Mohon ingatkan saya jika saya lupa.” – @prabowo

Kini, dengan adanya kebijakan pemangkasan anggaran pendidikan, banyak pihak mempertanyakan **komitmen tersebut**. Apakah pemotongan ini selaras dengan janji pendidikan gratis yang pernah ia gaungkan?

Saatnya Masyarakat Bersatu Menolak Pemangkasan Anggaran Pendidikan!

Pemangkasan anggaran pendidikan berpotensi menyebabkan **kenaikan UKT**, berkurangnya **akses beasiswa**, dan **turunnya kualitas pendidikan**. Jika dibiarkan, hal ini bisa berdampak panjang terhadap masa depan pendidikan Indonesia.

Kini, masyarakat memiliki **tanggung jawab bersama** untuk menyuarakan penolakan terhadap kebijakan yang berpotensi menghambat akses pendidikan bagi generasi mendatang. Dengan **semakin masifnya gerakan netizen**, harapan agar anggaran pendidikan kembali ke pagu awal semakin besar.

Sebagai rakyat yang peduli akan masa depan bangsa, kita harus **terus mengawasi dan mengingatkan pemerintah** agar janji pendidikan gratis dan akses yang lebih luas bagi masyarakat benar-benar terlaksana.

Bergabunglah dalam gerakan ini! Suarakan pendapat Anda, sebarkan informasi, dan pastikan pendidikan tetap menjadi prioritas negeri ini!

#SaveKIPKuliah #DaruratPendidikan #TurunkanUKTPTN
#PeringatanDaruratGarudaMerah

Trending Topic Gambar Garuda Dengan Tulisan Peringatan Darurat di Medsos

Category: News
14 Februari 2025



Trending Topic Gambar Garuda Dengan Tulisan Peringatan Darurat di Medsos

Prolite – Viral di media sosial warganet beramai-ramai membagikan gambar garuda dengan latar belakang berwarna biru.

Bukan hanya gambar burung garuda dengan latar berwarna biru namun di atas gambar terdapat tulisan 'Peringatan Darurat'.

Warganet beramai-ramai membagikan gambar tersebut melalui media sosial Instagram maupun platform X atau Twitter.

Gambar garuda biru itu mulanya dibagikan akun kolaborasi @narasinewsroom, @najwashihab, @matanajwa, dan @ di Instagram.



Instagram

Di platform X, kata kunci 'Peringatan Darurat' menduduki jejeran trending topic dengan menghimpun tweet. Bersamaan dengan itu, tagar '#KawalPutusanMK' juga merajai trending topic X dengan menghimpun tweet.

Lalu apa sih makna dari gambar yang ramai-ramai dibagikan oleh warganet?

Makna gambar yang dibagikan oleh warganet dengan tagar #KawalPutusanMK' adalah gerakan untuk menuju pada ajakan untuk sama-sama mengawal jalannya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada tahun 2024.

Sebelumnya beredar di media sosial membahas putusan Mahkamah Konstitusi (MK) pada Selasa (20/8) kemarin perihal parpol tidak perlu memiliki kursi di DPRD untuk dapat mengajukan calon kepala daerah.

Lalu pada hari ini, Rabu (21/8), DPR memutuskan akan menggelar rapat dalam membahas revisi Undang-undang (UU) Pilkada. Beberapa pihak merasa revisi UU Pilkada dilakukan untuk menganulir putusan MK.

Namun, hal ini dibantah Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR Achmad Baidowi. Ia mengatakan pembahasan revisi UU Pilkada tidak akan berbentrok dengan putusan MK terkait syarat pencalonan.